

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber daya sektor perikanan memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai penyedia pangan tetapi juga sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi daerah. Di Indonesia, sektor perikanan sering dianggap sebagai industri berbasis sumber daya nasional, di mana keberadaannya memiliki keterkaitan erat dengan sektor lain, seperti industri pengolahan dan distribusi. Sektor ini juga menyumbang signifikan terhadap perekonomian nasional, terutama dengan tingginya potensi sumber daya perikanan yang dimiliki Indonesia (Putra, 2011). Melalui pengelolaan yang tepat, sektor perikanan tidak hanya dapat menjamin ketersediaan sumber daya alam yang berkelanjutan tetapi juga mampu peningkatan langsung kualitas masyarakat.

Kabupaten Sidoarjo di Jawa Timur memiliki potensi perikanan yang sangat signifikan, baik dalam perikanan budidaya maupun perikanan tangkap. Sektor perikanan di wilayah ini telah berkembang menjadi salah satu sumber pendapatan utama dan memberikan kontribusi besar terhadap ekonomi daerah. Keunggulan yang dimiliki dalam perikanan budidaya menjadikan Sidoarjo mampu bersaing dengan daerah lain yang menghasilkan komoditas serupa. Dengan beragam jenis ikan yang dibudidayakan, Kabupaten Sidoarjo berperan sebagai produsen utama ikan air tawar dan air laut yang memiliki kualitas tinggi. Produksi perikanan di Kabupaten Sidoarjo mencapai ribuan ton setiap tahunnya. Salah satu sub sektor yang menjadi andalan adalah ikan tambak, yang meliputi jenis-jenis seperti bandeng dan udang. Wilayah tambak di Sidoarjo cukup luas, sehingga hasil panennya secara khususnya dapat dipasarkan ke luar daerah. Kualitas air

yang baik serta iklim yang mendukung turut berkontribusi pada tingginya hasil panen dari sektor ini. Selain itu, nelayan perikanan tangkap di Sidoarjo juga turut berperan penting dengan menangkap berbagai keikanan untung besar.

Kontribusi sektor perikanan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Sidoarjo cukup besar, yaitu mencapai 53% dari keseluruhan produksi sub sektor perikanan. Hal ini menjadikan perikanan sebagai sektor unggulan yang menopang ekonomi lokal. Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan metode Location Quotient (LQ), sektor ikan tambak memiliki nilai LQ sebesar 1,87, sektor ikan laut 1,38, dan sektor ikan perairan umum 2,76. Angka-angka ini menunjukkan bahwa sektor perikanan di Sidoarjo memiliki potensi lebih besar dibandingkan dengan daerah lain dan mampu memenuhi permintaan dari luar wilayah. Namun, proyeksi untuk masa depan menunjukkan perubahan dalam status sektor perikanan ini. Berdasarkan analisis menggunakan Dynamic Location Quotient (DLQ), sektor perikanan diprediksi akan beralih menjadi sektor non-basis. Nilai DLQ untuk sektor ikan tambak berada di angka 0,87, sektor ikan laut 0,86, dan sektor ikan perairan umum 0,56. Dengan nilai-nilai ini, sektor perikanan di masa depan mungkin tidak lagi menjadi penopang utama bagi ekonomi Kabupaten Sidoarjo, meskipun tetap memiliki kontribusi.

Secara keseluruhan, Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi perikanan yang besar dan memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah. Saat ini, sektor perikanan masih mampu memproduksi lebih banyak dari kebutuhan lokal, sehingga hasilnya dapat diekspor ke daerah lain. Namun, perubahan dinamika sektor ini di masa depan perlu mendapat perhatian, agar sektor perikanan tetap dapat berkontribusi secara optimal terhadap kesejahteraan masyarakat dan perkembangan ekonomi daerah.

Keunggulan komparatif yang dimiliki oleh Kabupaten Sidoarjo dalam sektor perikanan sangat mencolok. Produk perikanan yang dihasilkan, terutama ikan dan hasil olahan perikanan, memiliki kualitas yang bersaing dengan daerah lain yang memiliki produk serupa. Kontribusi sektor perikanan terhadap perekonomian Kabupaten Sidoarjo juga sangat signifikan, mencapai 53% dari total produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Sidoarjo. Kontribusi besar ini mencerminkan pentingnya sektor perikanan sebagai salah satu sektor basis yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Pentingnya sektor perikanan bagi perekonomian Kabupaten Sidoarjo mendorong perlunya upaya untuk terus mengembangkan sektor ini. Disini diinterpretasikan tapi melalui analisis PDRB, pemerintah dapat mengetahui sektor mana yang memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak utama ekonomi daerah, serta sektor-sektor yang perlu diberikan perhatian lebih agar dapat berkembang menjadi sektor inti. Dalam konteks ini, sektor perikanan sudah jelas termasuk dalam sektor basis yang perlu didorong lebih lanjut untuk meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan daerah.

Sektor perikanan di Kabupaten Sidoarjo memiliki potensi besar sebagai salah satu penggerak ekonomi lokal. Namun, kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) masih belum optimal, terutama dibandingkan sektor-sektor lain. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perikanan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai basis ekonomi daerah. Ketergantungan daerah ini pada sektor industri dan perdagangan membuat sektor perikanan kurang mendapatkan perhatian yang memadai, padahal kabupaten ini memiliki sumber daya perairan yang cukup luas. Ketidakseimbangan perhatian ini menciptakan celah dalam pemanfaatan potensi sumber daya perikanan sebagai kontributor signifikan terhadap PDRB Kabupaten Sidoarjo. Selanjutnya, ada

kesenjangan dalam pengelolaan sektor perikanan itu sendiri, terutama dalam hal teknologi, akses modal, dan dukungan infrastruktur. Banyak pelaku usaha perikanan skala kecil yang masih mengandalkan metode tradisional, sehingga produksi dan produktivitas mereka cenderung rendah. Kendala ini diperburuk oleh keterbatasan akses ke pembiayaan yang memadai dan kurangnya fasilitas pendukung seperti pelabuhan perikanan yang modern dan pasar yang terintegrasi. Tanpa adanya dukungan infrastruktur yang memadai, sektor perikanan di Sidoarjo sulit berkembang lebih jauh dan bersaing dengan daerah lain, sehingga kontribusinya terhadap PDRB tetap terbatas.

Selain itu, aspek kebijakan publik yang berfokus pada pengembangan sektor perikanan masih belum maksimal. Kebijakan pemerintah daerah yang proaktif dalam mendukung sektor ini sangat dibutuhkan, namun hingga kini masih terdapat keterbatasan dalam hal perencanaan yang terarah dan berkelanjutan. Kebijakan pengembangan perikanan seringkali tidak memiliki program yang komprehensif, yang mencakup aspek pelatihan, pemberdayaan, serta peningkatan teknologi dan inovasi. Tanpa kebijakan yang kuat dan berkelanjutan, sektor perikanan akan terus beroperasi dalam skala yang terbatas, sehingga tidak mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara optimal. Untuk mengatasi kesenjangan-kesenjangan tersebut, solusi yang diusulkan meliputi peningkatan investasi dalam infrastruktur dan teknologi untuk mendukung sektor perikanan di Kabupaten Sidoarjo. Pemerintah daerah perlu berperan aktif dalam menyediakan fasilitas modern, seperti pelabuhan perikanan yang dilengkapi teknologi terkini untuk mendukung proses distribusi dan penyimpanan hasil perikanan. Selain itu, pembentukan program pembiayaan khusus bagi pelaku usaha perikanan skala kecil dapat membantu

meningkatkan akses mereka ke modal, yang sangat penting dalam meningkatkan produksi dan produktivitas.

Pemerintah daerah juga dapat mengembangkan program pelatihan dan pemberdayaan yang berkelanjutan bagi para nelayan dan pelaku usaha perikanan. Program ini dapat difokuskan pada pengenalan teknologi baru, strategi pemasaran, serta manajemen usaha yang efektif. Dengan keterampilan yang lebih baik, para pelaku usaha diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi mereka. Langkah ini dapat diiringi dengan pengembangan jaringan pasar yang lebih luas, baik secara lokal maupun regional, untuk memastikan bahwa produk perikanan dari Sidoarjo dapat terserap dengan baik. Selain itu, diperlukan kebijakan yang komprehensif dan berkelanjutan yang mendukung pengembangan sektor perikanan sebagai basis ekonomi daerah. Pemerintah daerah dapat membuat regulasi yang proaktif, yang meliputi perencanaan jangka panjang, insentif bagi pengusaha perikanan, dan kerjasama dengan sektor swasta. Kebijakan ini harus dirancang dengan fokus pada pengembangan berkelanjutan, sehingga sektor perikanan di Sidoarjo dapat berkontribusi secara signifikan terhadap PDRB dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan.

Tujuan penelitian ini di keperikanan kabupaten Sidoarjo menggunakan indikator PDRB sebagai alat untuk mengukur kontribusinya terhadap perekonomian daerah. Dengan memahami kontribusi sektor ini, diharapkan dapat ditemukan kestrategian efektif produksi perikanan, yang pada gilirannya dapat memperkuat posisi sektor perikanan sebagai salah satu sektor basis di Kabupaten Sidoarjo. Melalui penelitian ini, diharapkan pemerintah daerah dapat merumuskan kebijakan yang tepat dalam pengembangan sektor perikanan, dan lainnya. (Putra, 2011).

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada, penelitian ini secara langsung memiliki rumusan masalah:

1. Bagaimana potensi basis perikanan pada tahun 2019-2023 di Kabupaten Sidoarjo dengan pendekatan PDRB?
2. Apakah basis perikanan menjadi potensi basis dinamis pada tahun 2019-2023 di kawasan Kabupaten Sidoarjo?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utamanya dalam penelitian ini:

1. Menganalisis potensi basis perikanan tiap tahun dari 2019-2023 di Kabupaten Sidoarjo dengan pendekatan PDRB.
2. Menganalisis potensi basis dinamis pada tahun 2019-2023 di kawasan Kabupaten Sidoarjo.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan, termasuk:

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan wawasan penulis dalam bidang yang ditekuninya. Selain memperkaya pengetahuan, penelitian ini juga berfungsi sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori serta ilmu yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Malang. Selain itu, penelitian ini juga berperan sebagai salah satu komponen penting dalam memenuhi

syarat kelulusan bagi penulis, yang memungkinkan penulis untuk memperoleh kualifikasi akademik dan meraih gelar yang diinginkan di bidang agribisnis.

## 2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam penyusunan kebijakan publik yang berkaitan dengan pengembangan sektor perikanan sebagai salah satu sektor utama ekonomi di Kabupaten Sidoarjo. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan pemerintah dapat memperoleh informasi yang relevan dan akurat, yang dapat mendukung pengambilan keputusan dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kontribusi sektor perikanan terhadap perekonomian daerah. Informasi dari penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pemerintah dalam menetapkan program-program yang berfokus pada penguatan sektor perikanan dan pemberdayaan sumber daya lokal.

## 3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas bagi masyarakat tentang pentingnya sektor perikanan dalam mendukung pembangunan ekonomi lokal dan regional. Dengan tersedianya informasi yang akurat, masyarakat diharapkan dapat lebih memahami peran penting sektor perikanan, baik dari sisi ekonomi maupun kesejahteraan sosial. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat umum maupun kalangan pembaca lainnya yang tertarik untuk mempelajari peran sektor perikanan dalam konteks pengembangan wilayah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai potensi dan manfaat sektor perikanan bagi perkembangan daerah.

## 1.5 Definisi Operasional

Untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai keteristilahan diperlukan agar setiap komponen penelitian dapat dipahami dengan jelas dan konsisten. Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa istilah operasional yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini:

### 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah ukuran total nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh barang dan jasa di suatu wilayah dalam rentang waktu tertentu, seperti satu tahun kalender. PDRB dapat dihitung berdasarkan dua pendekatan, yakni ke perhitungan harga berlaku mengacu pada nilai pasar pada saat itu, sementara penghitungan berdasarkan harga konstan menyesuaikan nilai tersebut dengan inflasi untuk mendapatkan gambaran nilai ekonomi yang lebih stabil. PDRB menjadi indikator penting dalam mengukur perkembangan ekonomi daerah, mengidentifikasi sektor-sektor unggulan, dan memahami kontribusi dari berbagai sektor, termasuk sektor perikanan.

### 2. Basis Perikanan

Basis perikanan dalam konteks penelitian ini mengacu pada sektor budidaya perikanan yang memainkan peran signifikan dalam menopang ekonomi suatu wilayah. Sektor ini mencakup beragam kegiatan, seperti budidaya ikan tambak, kolam, dan perairan umum, yang menghasilkan produk perikanan yang bernilai ekonomi tinggi. Basis perikanan tidak hanya mencakup kegiatan produksi, tetapi juga melibatkan kontribusi terhadap ketahanan pangan, penyediaan protein hewani, penciptaan lapangan kerja, serta potensi perolehan devisa melalui ekspor produk perikanan. Dengan kata lain, basis perikanan menjadi pilar



yang penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat lokal dan mendorong pembangunan ekonomi daerah secara keseluruhan.

### 3. Produk Unggulan

Produk unggulan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu produk yang memiliki potensi besar untuk bersaing dengan produk sejenis dari wilayah lain, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Produk ini memiliki keunggulan kompetitif yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti sumber daya lokal yang melimpah, teknologi yang mendukung, atau teknik pengolahan yang inovatif. Produk unggulan di sektor perikanan dapat mencakup berbagai jenis ikan yang dibudidayakan secara intensif dan dikembangkan dengan tujuan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Keberadaan produk unggulan juga berfungsi sebagai stimulus untuk meningkatkan daya saing daerah di pasar nasional maupun internasional, sekaligus menciptakan peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat setempat.